

Perancangan dan Implementasi Website Company Profile dan Manajemen Produk Helm Premium pada Ex_Motorage Berbasis Laravel

Rafli Ali Khan¹, Maulana Abdul Azis², Kusnadi³, Rinaldi Adam⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Catur Insan Cendekia, Cirebon

Artikel Info

Kata kunci:

Profil Perusahaan
Laravel
Manajemen Produk
Pengujian Kotak Hitam
Situs Web

ABSTRAK

Maju Jaya Helm Store adalah bisnis penjualan helm premium yang masih mengelola data produk dan stok secara manual dan belum memiliki platform digital resmi sebagai media pemasaran. Situasi ini menyebabkan data stok yang tidak akurat, kesulitan dalam memperbarui informasi produk secara real-time, dan jangkauan pemasaran yang terbatas kepada calon pelanggan. Studi ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan situs web profil perusahaan beserta sistem manajemen produk berbasis Laravel sebagai solusi terintegrasi. Metode pengembangan yang digunakan adalah Waterfall, yang meliputi analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi, dan tahap pengujian. Sistem dibangun menggunakan Laravel, MySQL, dan XAMPP dengan arsitektur Model-View-Controller (MVC). Fitur-fiturnya meliputi halaman beranda dengan slider produk, katalog produk dinamis dengan filter merek dan pencarian, modal pop-up detail produk, pemesanan melalui WhatsApp, dan panel admin dengan fitur CRUD produk dan Toggle Status stok. Pengujian dilakukan menggunakan metode Black Box Testing pada enam skenario pengujian, yang semuanya menghasilkan hasil yang valid. Sistem ini berhasil menggantikan manajemen stok manual dan menyediakan platform digital yang informatif bagi pelanggan Maju Jaya Helm Store.

Author Korespondensi :

Rafli Ali Khan,
Program Studi Teknik Informatika
Fakultas Teknologi Informasi
Universitas Catur Insan Cendekia, Cirebon, 45133
Email: rafi.khan.ti.23@cic.ac.id

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat mendorong berbagai sektor bisnis untuk mengadopsi platform digital sebagai media pemasaran dan pengelolaan usaha. Salah satu bentuk nyata dari digitalisasi bisnis adalah hadirnya website company profile yang tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk memperluas jangkauan pasar serta meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap suatu brand atau produk. MAJU JAYA HELM merupakan usaha yang bergerak di bidang penjualan helm premium berbagai merek ternama. Saat ini, MAJU JAYA HELM belum memiliki platform digital yang representatif untuk memperkenalkan produk-produknya kepada calon konsumen secara luas. Promosi masih dilakukan secara konvensional dan melalui media sosial secara terbatas, sehingga informasi produk yang tersedia kurang terstruktur, tidak mudah diakses, dan sulit diperbarui secara berkala [1]. Selain keterbatasan pada aspek promosi, proses pengelolaan data produk di MAJU JAYA HELM juga masih dilakukan secara sederhana sehingga belum memiliki sistem manajemen yang terintegrasi. Penambahan, perubahan, maupun penghapusan data produk masih memerlukan proses manual yang berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan, inkonsistensi data, serta keterlambatan dalam memperbarui informasi yang ditampilkan kepada pelanggan. Kondisi tersebut dapat berdampak pada kualitas pelayanan dan efektivitas operasional

usaha. Di sisi lain, belum tersedianya website company profile yang profesional menyebabkan citra bisnis menjadi kurang optimal di mata konsumen modern yang umumnya mengharapkan kemudahan dalam memperoleh informasi produk, profil perusahaan, serta akses komunikasi yang cepat melalui media digital [2].

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan sebuah sistem berbasis web yang mampu mengintegrasikan fungsi company profile dengan fitur manajemen produk dalam satu platform. Website yang dikembangkan diharapkan tidak hanya menjadi media promosi digital, tetapi juga berfungsi sebagai sarana pengelolaan data produk yang lebih efektif, terstruktur, dan mudah diperbarui oleh administrator. Selain itu, sistem juga dapat mendukung proses komunikasi dengan pelanggan melalui fitur pemesanan atau konsultasi yang terintegrasi, sehingga mampu meningkatkan kualitas pelayanan dan memperluas jangkauan pemasaran usaha. Dalam penelitian ini, pengembangan sistem dilakukan menggunakan framework Laravel. Laravel merupakan salah satu framework PHP yang menerapkan arsitektur Model-View-Controller (MVC) sehingga mampu menghasilkan aplikasi yang terstruktur, mudah dipelihara, dan memiliki tingkat keamanan yang baik. Framework ini menyediakan berbagai fitur pendukung, seperti Eloquent ORM untuk pengelolaan basis data, Blade Template Engine untuk membangun antarmuka yang dinamis, sistem routing yang fleksibel, mekanisme autentikasi, serta dukungan terhadap berbagai package yang mempermudah proses pengembangan aplikasi web. Dengan berbagai keunggulan tersebut, Laravel menjadi salah satu framework yang banyak digunakan dalam pengembangan aplikasi web modern karena mampu mempercepat proses pembangunan sistem tanpa mengurangi kualitas maupun keamanan aplikasi [3].

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini mengangkat judul "Perancangan dan Implementasi Website Company Profile dan Manajemen Produk Helm Premium pada MAJU JAYA HELM Berbasis Laravel". Melalui penelitian ini diharapkan dapat dihasilkan sebuah website company profile yang mampu meningkatkan citra profesional MAJU JAYA HELM sekaligus menyediakan sistem manajemen produk yang efektif, sehingga proses pengelolaan informasi produk menjadi lebih efisien, penyampaian informasi kepada konsumen menjadi lebih optimal, serta mampu mendukung strategi pemasaran digital yang berkelanjutan.

2. METODE

2.1. Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Waterfall. Metode ini dipilih karena memiliki tahapan yang terstruktur, sistematis, dan dilakukan secara berurutan, sehingga sesuai untuk pengembangan sistem dengan kebutuhan yang telah terdefinisi secara jelas sejak awal penelitian. Setiap tahapan harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum melanjutkan ke tahapan berikutnya agar proses pengembangan berjalan secara terkontrol dan menghasilkan sistem yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Tahapan metode Waterfall yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi: (1) Analisis Kebutuhan, yaitu proses mengidentifikasi dan menganalisis kebutuhan fungsional maupun nonfungsional sistem berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan studi literatur; (2) Perancangan Sistem, yaitu tahap penyusunan rancangan sistem yang mencakup desain arsitektur, basis data, antarmuka pengguna, serta pemodelan sistem menggunakan diagram yang diperlukan; (3) Implementasi, yaitu proses menerjemahkan hasil perancangan ke dalam bentuk kode program menggunakan bahasa pemrograman dan teknologi yang telah ditentukan sehingga menghasilkan aplikasi yang dapat dijalankan; (4) Pengujian, yaitu tahap untuk memverifikasi dan memvalidasi fungsi-fungsi sistem agar sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan serta memastikan tidak terdapat kesalahan yang dapat mengganggu kinerja sistem; dan (5) Pemeliharaan, yaitu kegiatan perbaikan, penyesuaian, maupun pengembangan sistem setelah diimplementasikan guna memperbaiki kesalahan yang ditemukan serta meningkatkan kualitas dan kinerja sistem sesuai kebutuhan pengguna di masa mendatang [3].

2.2. Analisis Kebutuhan

Berdasarkan analisis sistem berjalan pada Toko Maju Jaya Helm, ditemukan bahwa pencatatan stok barang masih dilakukan secara manual menggunakan catatan tulis tangan, sehingga mengakibatkan kesalahan perhitungan stok, sulitnya pembaruan data secara real-time, dan tidak adanya media digital resmi untuk memperkenalkan produk kepada konsumen. Kebutuhan fungsional sistem yang diusulkan meliputi: pengelolaan data produk (tambah, ubah, hapus, tampil), manajemen status stok secara otomatis, tampilan katalog produk bagi konsumen, halaman company profile, serta fitur pemesanan via WhatsApp. Adapun kebutuhan non-fungsional mencakup kemudahan penggunaan (user friendly), responsif di berbagai perangkat, dan kecepatan akses sistem [6].

2.3. Perancangan Sistem

Perancangan sistem menggunakan pendekatan berorientasi objek dengan diagram UML. Use Case Diagram menggambarkan dua aktor utama, yaitu Admin dan User (Pengunjung). Admin memiliki hak akses penuh meliputi login, pengelolaan produk (CRUD), toggle status stok, dan logout. Sementara itu, User dapat mengakses halaman company profile, melihat katalog produk beserta detail dan status ketersediaannya, serta

menghubungi toko melalui tautan WhatsApp. Activity Diagram menggambarkan alur proses login admin, pengelolaan produk, hingga logout. Class Diagram menunjukkan relasi antar entitas utama sistem yaitu Admin, Produk, dan Kategori. Sequence Diagram mendeskripsikan interaksi antar objek dalam skenario pengelolaan produk oleh admin dan akses katalog oleh user [7].

2.4. Implementasi

Implementasi sistem dibangun menggunakan framework Laravel berbasis PHP dengan database MySQL, serta Visual Studio Code sebagai text editor dan XAMPP sebagai server lokal. Spesifikasi perangkat keras yang digunakan meliputi processor Intel Core i3, RAM 8 GB, dan SSD 256 GB dengan sistem operasi Windows 11. Sistem dikembangkan menggunakan pola arsitektur Model-View-Controller (MVC) yang diterapkan oleh Laravel, di mana Model menangani interaksi dengan database, View menangani tampilan antarmuka menggunakan Blade templating engine, dan Controller mengelola logika bisnis aplikasi. Fitur utama yang diimplementasikan meliputi halaman beranda dengan slider gambar, halaman katalog produk dinamis, halaman detail produk dalam bentuk pop-up modal, halaman about dan contact sebagai company profile, serta panel admin dengan fitur CRUD produk dan toggle status stok [8].

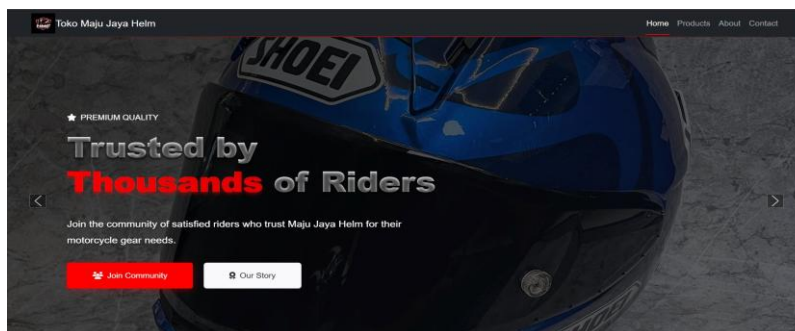
2.5. Pengujian

Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode Black Box Testing, yaitu pengujian yang berfokus pada fungsionalitas sistem berdasarkan input yang diberikan dan output yang dihasilkan tanpa memperhatikan struktur internal kode. Pengujian mencakup enam skenario utama, yaitu: (1) penambahan produk baru, (2) penampilan daftar produk, (3) perubahan status stok melalui Toggle Status, (4) pembaruan data produk, (5) penghapusan produk, dan (6) fungsi tautan pemesanan via WhatsApp. Seluruh skenario pengujian menghasilkan output yang sesuai dengan hasil yang diharapkan sehingga disimpulkan bahwa semua fitur berjalan dengan valid [9].

3. PEMBAHASAN HASIL

3.1. Halaman Beranda (Home)

Halaman ini merupakan antarmuka pertama yang akan dilihat oleh pengguna saat mengakses website dan dirancang untuk memberikan informasi awal mengenai perusahaan serta memudahkan pengguna dalam mengakses fitur-fitur yang tersedia. Tampilan halaman utama website dapat dilihat pada Gambar 1.

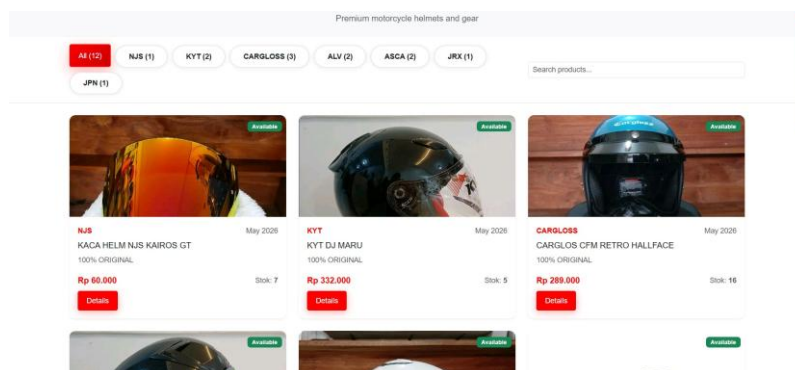


Gambar 1. Halaman Beranda Website Maju Jaya Helm

Berdasarkan Gambar 1. Helm melalui logo yang ditempatkan pada bagian kiri atas, sedangkan pada bagian kanan atas terdapat menu navigasi yang terdiri atas Home, Products, About, dan Contact. Menu tersebut berfungsi untuk memudahkan pengguna berpindah ke halaman yang diinginkan. Pada bagian tengah halaman ditampilkan banner utama yang berisi slogan perusahaan "Trusted by Thousands of Riders" sebagai media promosi untuk meningkatkan daya tarik pengunjung. Selain itu, tersedia tombol Join Community dan Our Story yang berfungsi mengarahkan pengguna ke halaman atau informasi lebih lanjut mengenai komunitas maupun profil perusahaan. Penggunaan gambar latar belakang helm premium serta tata letak antarmuka yang sederhana dan responsif diharapkan mampu memberikan kesan profesional serta meningkatkan pengalaman pengguna dalam mengakses website.

3.2. Halaman Katalog Produk

Selain halaman utama, sistem juga menyediakan halaman produk yang berfungsi untuk menampilkan seluruh produk helm yang dipasarkan oleh MAJU JAYA Helm. Halaman ini dirancang agar pengguna dapat melihat informasi produk secara lengkap, melakukan pencarian, serta memfilter produk berdasarkan merek yang diinginkan. Implementasi halaman produk dapat dilihat pada Gambar 2.

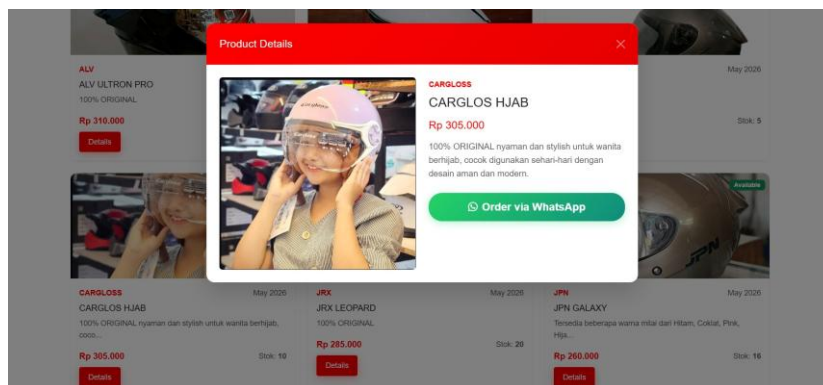


Gambar 2. Halaman Katalog Produk

Berdasarkan Gambar 2, halaman produk menampilkan seluruh koleksi helm premium yang tersedia dalam bentuk katalog. Pada bagian atas halaman terdapat tombol kategori berdasarkan merek, seperti AI, NJS, KYT, CARGLOSS, ALV, ASCA, JRX, dan JPN, yang berfungsi untuk memudahkan pengguna dalam memfilter produk sesuai merek yang dipilih. Di sebelah kanan juga tersedia kolom pencarian (search) yang memungkinkan pengguna mencari produk berdasarkan nama atau kata kunci tertentu. Setiap produk ditampilkan dalam bentuk kartu (card) yang memuat gambar produk, nama merek, nama produk, masa berlaku atau tahun produksi, harga, serta informasi jumlah stok yang tersedia. Selain itu, setiap kartu produk dilengkapi dengan label status Available sebagai indikator bahwa produk masih tersedia untuk dipesan. Pada bagian bawah kartu terdapat tombol Details yang dapat dipilih oleh pengguna untuk melihat informasi produk secara lebih lengkap. Dengan penyajian informasi yang terstruktur dan antarmuka yang mudah digunakan, halaman ini diharapkan dapat membantu pengguna dalam menemukan produk yang sesuai dengan kebutuhan secara lebih cepat dan efisien.

3.3. Halaman Detail Produk

Untuk memberikan informasi yang lebih lengkap mengenai produk yang dipilih, sistem menyediakan fitur Detail Produk yang ditampilkan dalam bentuk modal pop-up. Fitur ini memungkinkan pengguna memperoleh informasi produk tanpa harus berpindah ke halaman lain sehingga proses pencarian informasi menjadi lebih praktis dan efisien. Implementasi halaman detail produk dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Pop-up Detail Produk

Berdasarkan Gambar 3, sistem menampilkan informasi produk secara lebih rinci dalam sebuah modal pop-up setelah pengguna menekan tombol Details pada salah satu produk. Informasi yang disajikan meliputi gambar produk, merek, nama produk, harga, serta deskripsi singkat mengenai spesifikasi atau keunggulan produk. Penyajian informasi tersebut bertujuan untuk membantu pengguna memahami karakteristik produk sebelum melakukan pemesanan. Selain informasi produk, pada bagian bawah deskripsi juga tersedia tombol Order via WhatsApp yang berfungsi untuk menghubungkan pengguna secara langsung dengan administrator melalui aplikasi WhatsApp. Ketika tombol tersebut dipilih, sistem secara otomatis membuka aplikasi atau halaman WhatsApp dengan pesan yang telah disiapkan sebelumnya sehingga pengguna dapat melakukan konsultasi maupun pemesanan produk dengan lebih cepat. Penggunaan modal pop-up pada halaman ini juga memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik karena informasi detail dapat ditampilkan tanpa harus memuat ulang halaman katalog produk.



3.4. Halaman Tambah Produk (Admin)

Selain menyediakan fitur untuk menampilkan informasi produk kepada pengguna, sistem juga dilengkapi dengan halaman pengelolaan data produk yang dapat diakses oleh administrator. Salah satu fitur yang disediakan adalah halaman Tambah Produk (Add New Product) yang digunakan untuk menambahkan data produk baru ke dalam sistem. Implementasi halaman tambah produk dapat dilihat pada Gambar 4.

Gambar 4. Halaman Tambah Produk

Berdasarkan Gambar 4, halaman Tambah Produk (Add New Product) digunakan oleh administrator untuk memasukkan data produk baru yang akan ditampilkan pada katalog website. Halaman ini menyediakan formulir yang terdiri atas beberapa isian, yaitu Brand, Product Name, Price, Stock, Description, dan Status. Setiap data yang diinputkan akan disimpan ke dalam basis data sehingga dapat dikelola dan ditampilkan pada halaman produk. Selain formulir informasi produk, pada sisi kanan halaman juga tersedia fitur Product Photo yang digunakan untuk mengunggah gambar produk. Sistem memberikan ketentuan mengenai format file yang diperbolehkan, yaitu JPG, JPEG, dan PNG, dengan ukuran maksimum 2 MB. Sebelum data disimpan, administrator dapat melihat pratinjau gambar yang telah dipilih untuk memastikan kesesuaiannya. Pada bagian bawah halaman terdapat tombol Save Product yang berfungsi untuk menyimpan seluruh data produk ke dalam sistem, sedangkan tombol Back to Products digunakan untuk kembali ke halaman daftar produk tanpa melakukan penyimpanan. Dengan adanya halaman ini, proses penambahan produk menjadi lebih terstruktur, mudah dilakukan, dan membantu administrator dalam mengelola katalog produk secara efektif dan efisien.

3.5. Halaman Manajemen Produk (Admin)

Setelah administrator berhasil menambahkan data produk ke dalam sistem, proses pengelolaan produk dilakukan melalui halaman Products Management. Halaman ini menyediakan berbagai fitur yang memungkinkan administrator untuk melihat, mengubah, menghapus, maupun mengatur status ketersediaan produk secara terpusat. Implementasi halaman manajemen produk dapat dilihat pada Gambar 5.

#	Photo	Product Name	Brand	Price	Stok	Status	Description	Created	Actions
12		KACA HELMI NIS KAIROS GT	KAC	Rp 60.000	7	Tersedia	100% ORIGINAL	14 May 2026	
11		KYT DJ MARU	KYT	Rp 332.000	5	Tersedia	100% ORIGINAL	14 May 2026	
10		CARGLOS CFM RETRO HALLFACE	CARGLOS	Rp 289.000	16	Tersedia	100% ORIGINAL	14 May 2026	
9		ALV ULTRON PRO	ALV	Rp 310.000	13	Tersedia	100% ORIGINAL	14 May 2026	
8		KYT KYOTO R	KYT	Rp 381.000	23	Tersedia	KYT KYOTO R	14 May 2026	

Gambar 5. Halaman Manajemen Produk Admin

Berdasarkan Gambar 5, halaman Products Management menampilkan seluruh data produk dalam bentuk tabel sehingga memudahkan administrator dalam melakukan pengelolaan data. Setiap produk

ditampilkan beserta informasi yang meliputi foto produk, nama produk, merek, harga, jumlah stok, status ketersediaan, deskripsi singkat, serta tanggal pembuatan data. Penyajian data dalam bentuk tabel memudahkan administrator untuk memantau informasi setiap produk secara cepat dan terstruktur. Pada bagian kanan atas halaman tersedia tombol Add New Product yang digunakan untuk menambahkan produk baru ke dalam sistem. Selain itu, terdapat kolom Search yang berfungsi untuk mencari data produk berdasarkan kata kunci tertentu sehingga proses pencarian menjadi lebih cepat ketika jumlah produk semakin banyak. Setiap baris data juga dilengkapi dengan beberapa aksi pengelolaan. Tombol Toggle Status digunakan untuk mengubah status produk dari Tersedia menjadi Tidak Tersedia, atau sebaliknya, sesuai dengan kondisi stok yang dimiliki. Pada kolom Actions, tersedia ikon Edit yang berfungsi untuk mengubah informasi produk, serta ikon Delete yang digunakan untuk menghapus data produk dari sistem. Dengan adanya fitur-fitur tersebut, administrator dapat melakukan proses pengelolaan katalog produk secara lebih efektif, efisien, dan terintegrasi melalui satu halaman.

3.6. Halaman Edit Produk (Admin)

Selain menyediakan fitur untuk menambahkan produk baru, sistem juga dilengkapi dengan halaman Edit Product yang digunakan oleh administrator untuk memperbarui informasi produk yang telah tersimpan di dalam basis data. Fitur ini memungkinkan administrator melakukan perubahan terhadap data produk apabila terdapat kesalahan input maupun perubahan informasi, seperti harga, stok, deskripsi, atau foto produk. Implementasi halaman edit produk dapat dilihat pada Gambar 6.

Gambar 6. Halaman Edit Produk Admin

Berdasarkan Gambar 4.6, halaman Edit Product menampilkan formulir yang telah terisi dengan data produk yang dipilih sebelumnya sehingga administrator tidak perlu menginputkan data dari awal. Formulir tersebut terdiri atas beberapa atribut, yaitu Brand, Product Name, Price, Stock, Description, dan Status, yang dapat diubah sesuai dengan kebutuhan. Setelah proses perubahan selesai dilakukan, data yang diperbarui akan disimpan ke dalam basis data sehingga informasi yang ditampilkan pada katalog produk menjadi sesuai dengan kondisi terbaru. Pada bagian kanan halaman ditampilkan Current Image yang menunjukkan foto produk yang sedang digunakan. Selain itu, tersedia fitur Update Product Photo yang memungkinkan administrator mengganti gambar produk dengan file baru. Sistem membatasi format gambar yang dapat diunggah, yaitu JPG, JPEG, dan PNG, dengan ukuran maksimum 2 MB, sehingga kualitas dan konsistensi data gambar tetap terjaga. Melalui halaman ini, administrator dapat melakukan pembaruan informasi produk secara lebih mudah dan efisien tanpa perlu menghapus maupun menambahkan data baru. Dengan demikian, proses pemeliharaan katalog produk dapat dilakukan secara terstruktur, sehingga informasi yang disajikan kepada pengguna selalu akurat, mutakhir, dan sesuai dengan kondisi produk yang tersedia.

3.7. Hasil Pengujian Black Box

Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode Black Box Testing untuk memverifikasi bahwa seluruh fungsi berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Hasil pengujian dirangkum pada Tabel 1 berikut.



Tabel 1. Hasil Pengujian Black Box Testing

No	Skenario Uji	Aksi	Hasil yang Diharapkan	Status
1	Tambah Produk Baru	Admin mengisi form dan klik Save Product	Produk tersimpan dan muncul di daftar produk	Valid
2	Tampil Daftar Produk	Admin membuka halaman Products Management	Semua produk tampil dalam tabel dengan data lengkap	Valid
3	Toggle Status Stok	Admin klik tombol Toggle Status pada produk	Status berubah dari Tersedia menjadi Tidak Tersedia atau sebaliknya	Valid
4	Edit Data Produk	Admin klik ikon edit lalu ubah data dan simpan	Data produk berhasil diperbarui sesuai perubahan	Valid
5	Hapus Produk	Admin klik ikon hapus pada produk	Produk terhapus dari daftar dan database	Valid
6	Order via WhatsApp	User klik tombol Order via WhatsApp pada detail produk	Browser membuka WhatsApp dengan pesan otomatis ke admin	Valid

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, seluruh fungsi utama pada sistem berhasil berjalan sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan. Pengujian diawali dengan skenario penambahan produk baru, di mana administrator mengisi formulir produk dan menekan tombol Save Product. Hasil pengujian menunjukkan bahwa data produk berhasil disimpan dan ditampilkan pada daftar produk. Selanjutnya, pengujian pada fitur Products Management membuktikan bahwa seluruh data produk dapat ditampilkan secara lengkap dalam bentuk tabel. Pengujian fitur Toggle Status juga menunjukkan bahwa status ketersediaan produk dapat berubah dengan baik dari kondisi Tersedia menjadi Tidak Tersedia, maupun sebaliknya. Pengujian berikutnya dilakukan pada fitur pengubahan data produk. Administrator dapat mengubah informasi produk melalui menu edit, kemudian menyimpan perubahan tersebut sehingga data berhasil diperbarui sesuai dengan input terbaru. Selain itu, fitur penghapusan produk juga berfungsi dengan baik, ditandai dengan hilangnya data produk dari daftar maupun basis data setelah administrator memilih tombol hapus. Terakhir, pengujian terhadap fitur Order via WhatsApp menunjukkan bahwa ketika pengguna menekan tombol pemesanan pada halaman detail produk, sistem berhasil mengarahkan browser ke aplikasi WhatsApp dengan pesan otomatis yang telah disiapkan untuk dikirim kepada administrator. Secara keseluruhan, seluruh skenario pengujian memperoleh status Valid, yang menunjukkan bahwa setiap fungsi sistem telah berjalan sesuai dengan rancangan dan memenuhi kebutuhan fungsional yang telah ditentukan. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa sistem siap digunakan sebagai media pengelolaan produk sekaligus mendukung proses pemesanan melalui WhatsApp secara efektif.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil merancang dan mengimplementasikan website company profile sekaligus sistem manajemen produk helm premium pada Toko Maju Jaya Helm berbasis framework Laravel. Sistem yang dikembangkan terdiri atas dua sisi utama, yaitu sisi pengunjung (user) dan sisi administrator (admin). Dari sisi pengunjung, website menyediakan halaman beranda (homepage) yang dilengkapi dengan slider produk, halaman katalog produk yang bersifat dinamis dengan fitur pencarian dan penyaringan berdasarkan merek, halaman detail produk dalam bentuk pop-up modal, serta halaman company profile yang memuat informasi About dan Contact. Selain itu, sistem juga menyediakan fitur Order via WhatsApp yang terintegrasi pada setiap halaman detail produk sehingga memudahkan pelanggan dalam melakukan konsultasi maupun pemesanan secara langsung kepada pihak toko. Dari sisi administrator, sistem menyediakan panel manajemen produk berbasis web yang memungkinkan pengelolaan data produk secara lebih efektif melalui fungsi Create, Read, Update, dan Delete (CRUD). Administrator dapat menambahkan produk baru, menampilkan seluruh data produk, memperbarui informasi produk, serta menghapus produk yang sudah tidak tersedia. Selain itu, fitur Toggle Status memungkinkan administrator mengubah status ketersediaan produk secara langsung tanpa harus membuka halaman edit, sehingga proses pengelolaan stok menjadi lebih cepat dan efisien.

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan metode Black Box Testing terhadap enam skenario pengujian, seluruh fungsi sistem memperoleh status Valid, yang menunjukkan bahwa setiap fitur telah berjalan sesuai dengan kebutuhan fungsional dan menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sistem yang dibangun mampu mengatasi permasalahan yang sebelumnya dihadapi oleh Toko Maju Jaya Helm, yaitu pengelolaan data produk yang masih dilakukan secara manual serta belum tersedianya media digital yang mampu memperkenalkan profil perusahaan dan produk secara profesional. Dengan demikian, website yang dikembangkan diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional, mempermudah pengelolaan data produk, memperluas jangkauan pemasaran, serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan melalui media digital.

Meskipun sistem telah memenuhi tujuan penelitian, masih terdapat beberapa peluang pengembangan pada penelitian selanjutnya. Penelitian di masa depan dapat difokuskan pada pengembangan fitur laporan penjualan secara otomatis, notifikasi stok menipis, serta integrasi dengan sistem pembayaran (payment gateway) untuk mendukung proses transaksi secara daring. Selain itu, sistem dapat dikembangkan menjadi platform e-commerce yang lebih komprehensif dengan penambahan fitur autentikasi pelanggan, keranjang belanja (shopping cart), riwayat transaksi, manajemen pesanan, serta integrasi dengan layanan ekspedisi untuk perhitungan biaya pengiriman dan pelacakan pesanan. Pengembangan lebih lanjut juga dapat mencakup implementasi teknologi Search Engine Optimization (SEO) guna meningkatkan visibilitas website pada mesin pencari, penerapan Progressive Web Application (PWA) agar website dapat diakses layaknya aplikasi seluler, serta penyediaan dashboard analitik yang menyajikan data penjualan dan perilaku pengunjung sebagai bahan pendukung dalam pengambilan keputusan bisnis. Dengan adanya pengembangan tersebut, sistem diharapkan mampu memberikan manfaat yang lebih optimal serta mendukung transformasi digital Toko Maju Jaya Helm secara berkelanjutan.

REFERENCES

- [1] A. Martani, Saripuddin M, and N. Ikhsan, "Rancang Bangun Website Company Profile Berbasis Framework Bootstrap dan Framework Codeigniter Pada Yayasan Khalifah Cendekia Mandiri," *Jurnal Multidisiplin Madani*, vol. 2, no. 6, pp. 2895-2912, Jun. 2022.
- [2] J. Nugraha, M. D. A. Sudarna, and D. Moeis, "Sistem Informasi Profil Perusahaan Berbasis Website Menggunakan Laravel 8," *Jurnal Rekayasa Sistem Informasi dan Teknologi*, vol. 2, no. 1, pp. 554-567, 2024.
- [3] M. F. Rahman and R. S. Kusumadiarti, "Perancangan Sistem Informasi Manajemen Barang Menggunakan Framework Laravel Studi Kasus Toko Harapan Jaya," *Journal of Information Technology Student*, vol. 3, no. 1, pp. 1-8, 2024.
- [4] D. E. Puspitasari, B. A. Susanto, and R. Z. Alhamri, "Sistem Informasi Penjualan dan Manajemen Stok Berbasis Web Studi Kasus Silver Cell Group," *Jurnal Informatika dan Multimedia*, Politeknik Negeri Malang, 2023.
- [5] N. T. Marl'aini and D. A. Anggoro, "Sistem Informasi Persediaan Barang pada PT. TGA Berbasis Website Menggunakan Framework Laravel," *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Bisnis*, vol. 6, no. 3, pp. 469-479, Jul. 2024.
- [6] V. T. Gumilang, "Perancangan Sistem Manajemen Stok Barang Berbasis Web pada PT. X," *Jurnal Ilmu Komputer dan Sistem Informasi*, vol. 12, no. 1, 2024.
- [7] M. Pirmansyah and D. Alvito, "Sistem Manajemen Stok Barang Berbasis Web untuk Optimalisasi dan Efisiensi Operasional Menggunakan PHP dan MySQL di CV. Reborn Luggage Cover," *Jurnal AI dan SPK*, vol. 2, no. 1, 2024.
- [8] M. Saefudin, D. A. Megawaty, D. Alita, R. Arundaa, and E. Tenda, "Penerapan Framework Laravel Pada Sistem Informasi Posyandu Berbasis Website," *Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak*, vol. 4, no. 2, pp. 213-220, Jun. 2023.
- [9] A. F. Ashari and R. P. N. Budiarti, "Design and Development of Management Information System on Website-Based Jempol Optical Shop Using the Laravel Framework," *Applied Technology and Computing Science Journal*, 2023.
- [10] M. R. Ersu and F. Wadly, "Design and Construction of Website-based Library Information System Using Laravel Framework at SMP Negeri 3 Lubuk Pakam," *Journal of Information Technology, Computer Science and Electrical Engineering (JITCSE)*, vol. 1, no. 3, pp. 65-75, 2024.
- [11] La Ode Ofan, "Sistem Informasi Manajemen Stok Barang dan Pencatatan Transaksi pada Pangkalan Kayu Berbasis Website," *Jurnal Manajemen Informatika*, vol. 13, no. 2, 2024.
- [12] H. Handayani et al., "Perancangan Sistem Informasi Inventory Barang Berbasis Web Menggunakan Metode Agile Software Development," *Jurnal Testing dan Implementasi Sistem Informasi*, vol. 1, no. 1, pp. 29-40, 2023.
- [13] D. Rusdianto and Y. Herdiana, "Rancang Bangun Sistem Informasi Inventori Menggunakan Framework Laravel 8 di PT. Cemara Kwangjin Tekstil," *Jurnal Sistem Informasi J-SIKA*, vol. 5, no. 2, pp. 71-76, 2023.
- [14] L. Lukas et al., "Implementasi REST API pada Manajemen Stok Barang Berbasis Aplikasi Web (Studi Kasus: PT Jon Kuliner Indonesia)," *Jurnal Teknik Komputer*, vol. 3, no. 1, pp. 19-24, 2024.
- [15] Z. Subecz, "Web-development with Laravel Framework," *Gradus*, vol. 8, no. 1, 2021.